



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel dan Gambar	viii
Abstract	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	8
1.2.1 Rumusan Masalah	8
1.2.2 Tujuan Penelitian	8
1.3 Kerangka Teori	8
1.3.1 Paradoks Demokrasi Konsensual	9
1.3.2 Homogenitas: Imaji dalam Pluralisme Demokrasi.....	13
1.3.3 Mengkerangkai Perbedaan Sebagai Jalan Demokratisasi	18
1.4 <i>Thesis Statement</i>	18
1.5 Metodologi Penelitian	19
1.6 Sistematika Penulisan	20

BAB II GUGATAN-GUGATAN TERHADAP DEMOKRASI KONSENSUAL

2.1 Demokrasi Konsensual: Kesepakatan Sebagai Kebebasan	21
2.1.1 Ruang : kumpulan individu yang mencari kesepakatan	24
2.1.2 Manusia dan <i>Techne</i> : Konstruksi Akan Ruang Borjuase	26
2.1.3 Ruang: Kumpulan Rasionalitas	29
2.2 Ketidakmemadai Artikulasi Kebebasan	33
2.3 Kemampuan Dalam Re-distribusi dan Rekognisi	37
2.4 Kerapuhan Deliberasi dalam Cita-Cita Kehidupan Bersama	39
2.5 Ikhtisar	41

BAB III JALAN KELUAR DALAM PARADOKS DEMOKRASI KONSENSUAL



3.1 Transformasi Di antara Kebersepakatan dan Keberbedaan	43
3.1.1 Transformasi Socio-Historis sebagai Proses-Proses Yang Politikal	45
3.1.2 Masyarakat dan Transformasi	50
3.1.3 Transformasi bagi yang Termarginalkan	54
3.1.4 Keterbukaan Ruang Publik Sebagai Jalan Transformasi	58
3.2 Perbedaan Sebagai Posisi-posisi Politik Warga Negara	61
3.3 Pluralisme Radikal dalam Keragaman Warga Negara	65
3.3.1 Ekonomi dan Kehidupan Sosial-Budaya	69
3.3.2 Tragedi Pluralisme dalam Identitas Politik	73
3.3.3 Paradoksial Ide Kebebasan dalam Multikulturalisme	76
3.4 Ikhtisar	79

BAB IV POLITICS OF DIFFERENCE SEBAGAI BENTUK PERJUANGAN

KEADILAN SOSIAL

4.1 Keadilan Sosial	82
4.2 Dilema Kebebasan Dalam Demokrasi Konsensual	85
4.2.1 Ancaman Asumsi <i>Impartialitas</i> Demokrasi Konsensual	86
4.2.2 Ancaman Homogenitas Demokrasi Konsensual	89
4.3 Jejak-Jejak Ketidakadilan Demokrasi Konsensual	91
4.3.1 Bentuk-Bentuk Opresi dan Dominasi	94
4.3.2 Asimilasi Kekuasaan dan Rasionalitas dalam Komunikasi Publik	96
4.4 Kehidupan Bersama Sebagai Etika Politik Perbedaan	97
4.4.1 Penghormatan Terhadap Privasi	100
4.4.2 Tindakan Afirmasi Terhadap Perbedaan	102
4.3 Ikhtisar	104

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	107
5.1.1 Ruang Publik sebagai Ruang Persamaan	109
5.1.2 Demokrasi, Tarik Menarik antara Persetujuan dan Perjuangan	110
5.1.3 Posisi Politik Perbedaan dalam Konsep-konsep Afirmasi Pluralisme	112
5.1.4 Transformasi Keadilan Sosial	114



5.2 Refleksi	114
5.2.1 Paradoks Dalam Praksis dan Teori	114
5.2.2 Posibilitas Politik dan Perubahan Paradigma Demokrasi	118
Daftar Pustaka	121